

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya yakni tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam implementasi program gerakan anti narkoba sebagai upaya pencegahan penggunaan zat adiktif pada siswa di SMA NU Juntinyuat Indramayu yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program gerakan anti narkoba di SMA NU Juntinyuat Indramayu telah berjalan dengan baik. Adapun kegiatan tersebut terdiri dari tiga tahapan antara lain; (1) Proses perencanaan program diawal tahun, (2) Sosialisasi program, dan (3) Pencegahan (primer, sekunder dan tersier). Selain itu program ini bertujuan secara khusus dan umum untuk terus meningkatkan kesadaran seluruh civitas akademika agar menjauhi narkoba sejak dini.
2. Bentuk penyalahgunaan penggunaan zat adiktif oleh siswa SMA NU Juntinyuat berupa menggunakan pil, meminum oplosan, dan merokok. Adapun peran guru pendidikan agama Islam dalam mencegah penggunaan zat adiktif oleh siswa guru menguasai empat kompetensi, yaitu; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan menerapkan empat kompetensi tersebut, guru PAI cukup aktif dan efektif turut serta dalam menanggulangi

kenakalan siswa di SMA NU Juntinyuat Indramayu, hal ini dibuktikan dengan guru pendidikan agama Islam melakukan tanggung jawabnya sebagai korektor, motivator, mediator dan pembimbing siswa ke arah pencapaian kedewasaan, mengajarkan siswa bersikap, bertingkah laku, mengarahkan, menumbuh kembangkan keimanan dan ketakwaan serta terbentuknya anak didik yang islami.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam penerapan gerakan anti narkoba berasal dari; (1) Kurangnya perhatian keluarga terhadap anak, (2) Bergaul dengan teman yang menggunakan zat adiktif. Kedua faktor ini sangat kuat dalam mempengaruhi penggunaan zat adiktif pada siswa. Tidak ada indikasi penyebaran atau penggunaan narkoba secara serius. Namun antisipasi harus selalu dilakukan oleh berbagai unsur khususnya orang tua di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, program gerakan anti narkoba SMA NU Juntinyuat Indramayu berhasil mengurangi dan memberantas penggunaan obat-obat terlarang oleh siswa, serta mampu menumbuhkan kesadaran siswa agar senantiasa mengutamakan kesehatan jasmani dan rohani. Namun akan lebih baik lagi jika:

1. Saran Untuk Para Siswa

- a. Hendaknya lebih selektif dalam memilih teman dalam bergaul, khususnya di dalam lingkungan masyarakat.

- b. Isi aktifitas dengan berbagai hal yang positif seperti ekstrakurikuler dan les privat untuk menunjang peningkatan kualitas belajar.

2. Saran Untuk Orang Tua

- a. Merubah pola asuh kepada anak, mayoritas menggunakan permisif berubah menjadi lebih demokratis dan terkadang harus koersif.
- b. Menjalin komunikasi dengan guru secara inten khususnya tentang perkembangan peserta didik dalam hal belajar.

3. Saran Untuk Guru

- a. Hendaknya guru melakukan pendekatan emosional dalam memecahkan permasalahan tentang dampak negatif narkoba atau zat adiktif di Sekolah.
- b. Membangun komunikasi yang intensif dengan berbagai pemangku kepentingan mulai dari unsur yayasan, kepala sekolah, sesama guru, orang tua dan masyarakat.

4. Saran Untuk Sekolah

- a. Akan lebih baik jika siswa yang menggunakan zat adiktif diwajibkan untuk melaporkan setiap tahapan penyembuhan, berupa bukti konkret baik berupa kartu atau buku khusus. Hal ini agar memudahkan guru PAI sebagai salah satu bagian satuan tugas gerakan anti narkoba di SMA NU Juntinyuat Indramayu.
- b. Dibuatkan agenda pemeriksaan oleh instansi terkait yang berkaitan dengan penanggulangan pengguna zat adiktif terhadap seluruh siswa di

sekolah-sekolah dengan tujuan mengurangi pengguna obat-obat berbahaya tersebut.

- c. Menetapkan peraturan sekolah yang jelas dan spesifik terhadap siswa pengguna narkoba yang meliputi tindakan koreksi kuat.
- d. Melibatkan para siswa dalam mendukung siswa lain dalam melawan narkoba.

5. Saran Untuk Pemerintah

- a. Akan lebih baik jika program gerakan anti narkoba SMA NU Juntinyuat dikembangkan dan disebarluaskan ke sekolah lain sebagai salah satu cara memberantas penggunaan zat adiktif di kalangan remaja dan pelajar.
- b. Menjangkau komunitas untuk membantu dalam membuat program kerja sekolah anti narkoba.
- c. Mengimplementasikan sebuah program pencegahan narkoba yang komprehensif yang dimulai dari taman kanak-kanak yang mengajarkan mengapa penggunaan narkoba adalah salah dan merusak dan bagaimana untuk melawan narkoba dengan sukses.
- d. Sosialisasi program gerakan anti narkoba sebaiknya dilakukan oleh instansi pemerintah dari tingkat rukun tetangga (RT) dan juga diterapkan di lembaga lain sebagai upaya pencegahan terhadap lapisan masyarakat agar tidak menggunakan zat adiktif karena sangat berbahaya bagi generasi penerus bangsa. Dan membiasakan masyarakat agar selalu sehat warganya dan sehat lingkungannya.